

## ABSTRAK

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi. PT XYZ memiliki *Business Manager* (BM) yang berfungsi sebagai *dedicated supplier* untuk apotek PT XYZ disekitarnya. BM PT XYZ Bandung merupakan *dedicated supplier* untuk 37 apotek PT XYZ yang tersebar diseluruh Kota Bandung dan sekitarnya. Berdasarkan jenis produk yang dijual oleh BM PT XYZ terbagi mejadi 5 kategori, yaitu obat keras, obat bebas terbatas, obat bebas, alat kesehatan dan produk sehari-hari.

Dalam menentukan kebijakan persediaan, BM PT. XYZ belum menggunakan perhitungan yang baku. Kebijakan persediaan diambil dengan memperkirakan jumlah yang tepat untuk setiap pembelian. Keadaan ini mengakibatkan terjadinya *overstock* yang menyebabkan total biaya persediaan menjadi sangat tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan kebijakan persediaan untuk obat keras dan obat bebas dengan tools matriks analisis ABC-VED yang akan menghasilkan 3 kategori yang akan dibagi menjadi 2 prioritas, dalam prioritas I (AV+BV+CV+AE+AD) terdapat 629 obat dan prioritas II (BE+CE+BD+CD) terdapat 1390 obat. Kebijakan persediaan untuk prioritas I menggunakan metode *Continuous review* (s,S) dan untuk prioritas II menggunakan metode *Continuous review* (s,Q).

Hasil perhitungan kebijakan persediaan untuk prioritas I memberikan penghematan total biaya persediaan sebesar 41,47% atau sebesar Rp 22.889.164,63 sedangkan untuk prioritas II memberikan penghematan total biaya sebesar 18,11% atau sebesar Rp12.353.482,71.

**Kata Kunci :** Inventori, Probabilistik, *Overstock*, *Continuous review* (s,Q), *Continuous review* (s,S)